

**PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, EKONOMI, KARIR, BIAYA
PENDIDIKAN DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:
RIDWAN THOSY HARIYANTO
B200150100**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, EKONOMI, KARIR,
BIAYA PENDIDIKAN DAN LAMA PENDIDIKAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta angkatan 2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

Yang ditulis oleh:

RIDWAN THOSY HARIYANTO
B 200 150 100

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si

NIK/NIDN: 491/0611105901

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, EKONOMI, KARIR,
BIAYA PENDIDIKAN DAN LAMA PENDIDIKAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI

(Studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta angkatan 2016)

Yang ditulis oleh:

RIDWAN THOSY HARIYANTO




B 200 150 100

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu 13 November 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi isyarat

Dewan penguji:

1. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si. (.....) 
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Zulfikar, S.E., M.Si. (.....) 
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Shinta Permata Sari, S.E., M.M. (.....) 
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M

NIK. 19870217986031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juli 2019

Penulis



Ridwan Thosy Hariyanto
B 200 150 100

**PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, EKONOMI, KARIR, BIAYA
PENDIDIKAN DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta Angkatan 2016)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Penelitian ini merupakan studi kasus, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 194. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan melihat *goodness of fit* yakni nilai statistik F, statistik t, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis, bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk, Lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Kata Kunci: motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan, lama pendidikan, minat mengikuti PPAk

Abstract

This Research aims to know the influence of quality motivation, economic motivation, career motivation, cost of education and long of education of interest in accounting students to follow the education profession accounting (PPAk). This Research is a case study. The population in this study is accounting students Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Surakarta 2016. Sample sampling techniques use the convenience sampling techniques. Sample in this research are used as much as 194. The data Analysis techniques used in this research are equations of multiple linear re to see the goodness of fit the statistical value F, t statistics, and the coefficient determination. regression. Based on the analysis that the quality motivation positive affect on the interests of students to follow PPAk. Economic motivation positive affect on the interests of students to follow PPAk. Career motivation positive affect on the interests of students to follow PPAk. Cost of education positive affect on the interest of students to follow PPAk. Long of education negatively affect on the interest of students to follow PPAk

Keywords: quality motivation, economics motivation, career motivation, cost of education, long of education, interest following PPAk

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati mahasiswa fakultas ekonomi. Setiap tahun peminat program studi akuntansi di dalam perguruan tinggi selalu meningkat. Hal ini menyebabkan dibutuhkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme guna menghadapi persaingan dalam dunia kerja seorang akuntan. Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia pada masa mendatang (Wheeler, 1983). Setelah memperoleh gelarnya sebagai seorang sarjana akuntansi, mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan tambahan sebagai seorang tenaga pendidik akuntansi atau sebagai seorang akuntan profesional dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana ilmu ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang penyelenggaraan PPAk menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mahasiswa yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, akuntan sistem informasi maupun akuntan sektor publik. Profesi akuntan publik memiliki peranan yang besar untuk mendukung terwujudnya perekonomian yang sehat, efisien, serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara untuk mengganti ketentuan sebelumnya yaitu KMK No.331/KMK.017/1999 tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Akuntan pada Register Negara. Peraturan tersebut dibuat agar menjadi *legal backup* profesi akuntan dan panduan yang jelas mengenai tata kelola akuntan profesional.

Dimana dengan peraturan tersebut dapat membuat profesi akuntan di Indonesia semakin profesional untuk bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015.

Masyarakat Ekonomi Asean merupakan bentuk integrasi ekonomi Asean dalam artian adanya sistem perdagangan bebas antara negara-negara Asean untuk membentuk pasar tunggal pada akhir tahun 2015. Disepakatinya Masyarakat Ekonomi Asean membuat akuntan asing dapat dengan mudah masuk dan berkarir di Indonesia. Hal inilah yang membuat pemerintah mengeluarkan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan publik dimana pemerintah memberikan syarat-syarat tentang perizinan akuntan asing untuk berkarir di Indonesia. Peningkatan minat mahasiswa secara otomatis akan berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah akuntan publik sehingga Indonesia tidak akan kebanjiran akuntan publik asing dan akan mampu bersaing dengan negara-negara anggota Asean.

Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memang bukan suatu kewajiban bagi sarjana ekonomi jurusan akuntansi, tetapi dengan mengikuti PPAk diharapkan para sarjana akuntansi dapat menambah ilmu serta pengalaman yang dimiliki, juga diharapkan akan munculnya orang-orang yang memiliki kualitas didalam pekerjaannya sebagai seorang akuntan yang profesional. Para peserta program PPAk adalah para sarjana lulusan strata 1 (satu) pada jurusan akuntansi yang tentunya ingin mendalami secara lebih spesifik bidang-bidang akuntansi tertentu. Dalam menjalani program PPAk tersebut diperlukan suatu motivasi yang membuat mereka memilih untuk mengikuti tiap mata kuliah, bahkan mempertahankan keinginan untuk meneruskannya hingga selesai.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan. Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk (*barrier to entry*) bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya untuk mendapat gelar akuntan jauh lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1). Mahasiswa yang belum mampu membiayai kuliah PPAk akan lebih memilih bekerja terlebih dahulu daripada langsung mengikuti PPAk.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016) yang berjudul Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi dan Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dengan menambahkan satu variabel dari penelitian Berlinasari dan Erawati (2017) yang berjudul Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK.

2. METODE

Penelitian ini merupakan studi kasus untuk melihat minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Suharsimi, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Convenience Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel dalam penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin, sehingga didapatkan sampel berjumlah 194 dari 367 mahasiswa akuntansi angkatan 2016.

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Analisis dalam penelitian ini ditunjukkan untuk melihat pengaruh motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK. Berdasarkan persamaan hipotesis yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$MM = \alpha + \beta_1 MKU + \beta_2 ME + \beta_3 MKA + \beta_4 BP + \beta_5 LP + \varepsilon$$

..... (1)

Keterangan:

- α : Konstanta
 β_1 - β_5 : Koefisien regresi variable independen
MKU : Motivasi kualitas
ME : Motivasi ekonomi
MKA : Motivasi karir
BP : Biaya pendidikan
LP : Lama pendidikan
MM : Minat mahasiswa
 ε : Standar Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Distribusi Persebaran Kuesioner

Tabel 1. Distribusi Persebaran Kuesioner

Karakteristik	Kuesioner	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	194	100%
Kuesioner yang tidak kembali/rusak	2	1,03%
Kuesioner yang kembali dan diisi lengkap serta dapat diolah	192	98,9%

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Tabel 1 menunjukkan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 194 kuesioner sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan yaitu menyebarkan kuesioner kepada seluruh mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016. Kuesioner yang kembali sebanyak 192 kuesioner berarti tingkat pengembaliannya sebanyak 98,9%. Dari jumlah kuesioner yang kembali, semuanya dapat diolah, karena diisi dengan lengkap oleh responden.

3.2 Uji Kualitas Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan perhitungannya, hasil validitas untuk variabel motivasi kualitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Validitas Variabel Motivasi Kualitas

No Item	r hitung	r table	Keterangan
MKU1	0,812	0,1409	Valid
MKU2	0,842	0,1409	Valid
MKU3	0,897	0,1409	Valid
MKU4	0,897	0,1409	Valid
MKU5	0,833	0,1409	Valid
MKU6	0,846	0,1409	Valid
MKU7	0,847	0,1409	Valid
MKU8	0,841	0,1409	Valid
MKU9	0,822	0,1409	Valid
MKU10	0,796	0,1409	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan motivasi kualitas adalah valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 3. Validitas Variabel Motivasi Ekonomi

No Item	r hitung	r table	Keterangan
ME1	0,831	0,1409	Valid
ME2	0,830	0,1409	Valid
ME3	0,832	0,1409	Valid
ME4	0,797	0,1409	Valid
ME5	0,792	0,1409	Valid
ME6	0,834	0,1409	Valid
ME7	0,810	0,1409	Valid
ME8	0,821	0,1409	Valid
ME9	0,725	0,1409	Valid
ME10	0,822	0,1409	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan motivasi ekonomi adalah valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. Validitas Variabel Motivasi Karir

No Item	r hitung	r table	Keterangan
MKA1	0,841	0,1409	Valid
MKA2	0,826	0,1409	Valid
MKA3	0,836	0,1409	Valid
MKA4	0,744	0,1409	Valid
MKA5	0,769	0,1409	Valid
MKA6	0,819	0,1409	Valid
MKA7	0,765	0,1409	Valid
MKA8	0,753	0,1409	Valid
MKA9	0,805	0,1409	Valid
MKA10	0,832	0,1409	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan motivasi karir adalah valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 5. Validitas Variabel Biaya Pendidikan

No Item	r hitung	r table	Keterangan
BP1	0,881	0,1409	Valid
BP2	0,859	0,1409	Valid
BP3	0,861	0,1409	Valid
BP4	0,857	0,1409	Valid
BP5	0,861	0,1409	Valid
BP6	0,839	0,1409	Valid
BP7	0,871	0,1409	Valid
BP8	0,826	0,1409	Valid
BP9	0,836	0,1409	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan biaya pendidikan adalah valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 6. Validitas Variabel Lama Pendidikan

No Item	r hitung	r table	Keterangan
LP1	0,888	0,1409	Valid
LP2	0,907	0,1409	Valid
LP3	0,867	0,1409	Valid
LP4	0,920	0,1409	Valid
LP5	0,904	0,1409	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan lama pendidikan adalah valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 7. Validitas Variabel Minat Mahasiswa

No Item	r hitung	r table	Keterangan
MM1	0,822	0,1409	Valid
MM2	0,818	0,1409	Valid
MM3	0,827	0,1409	Valid
MM4	0,836	0,1409	Valid
MM5	0,833	0,1409	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan minat mahasiswa adalah valid karena r hitung $>$ r tabel.

Pengujian hasil reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha >$ 0,60. Hasil uji reliabilitas secara ringkas dapat ditunjukkan seperti terlihat pada tabel 4.8

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
MKU	0,955	> 0,60	Reliabel
ME	0,944	> 0,60	Reliabel
MKA	0,937	> 0,60	Reliabel
BP	0,954	> 0,60	Reliabel
LP	0,939	> 0,60	Reliabel
MM	0,855	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 8 dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel, karena mempunyai *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan yaitu 5% atau 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Asymp. Sig.	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,044	0,200 ^{c.d}	Data terdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,044 dan nilai *Asymp sig* \geq 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat secara ringkas seperti pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
MKU	0,369	2,711	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ME	0,482	2,074	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MKA	0,457	2,187	Tidak Terjadi Multikolinearitas
BP	0,528	1,895	Tidak Terjadi Multikolinearitas
LP	0,979	1,021	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Pada tabel 10 tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil uji heterokedastisitas dengan uji Rank Spearman dapat dijelaskan pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
MKU	0,360	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
ME	0,277	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
MKA	0,906	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
BP	0,643	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
LP	0,410	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Dari tabel 11 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki signifikan lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan untuk analisis regresi.

3.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Model analisis dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel terikat. Hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 22 adalah sebagaimana terlihat pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Regresi Berganda

Variabel	B	Std.Error	Sig.
Konstan	1,505	0,921	0,104
MKA	0,171	0,028	0,000
ME	0,118	0,027	0,000
MKU	0,102	0,028	0,000

BP	0,071	0,025	0,005
LP	0,011	0,024	0,636

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 22 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$MM = 1,505 + 0,171MKU + 0,118ME + 0,102MKA + 0,071BP + 0,011LP + e$$

3.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 22, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 98,937 memiliki tingkat signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini berarti model regresi dinyatakan FIT (*fit of goodness*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari semua variabel independen meliputi motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan, lama pendidikan. Hal itu juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah tepat (*fit of goodness*).

3.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menunjukkan dukungan terhadap hipotesis penelitian. Hasil uji t dapat dilihat tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Hasil Uji t Hipotesis

Variabel	T_{hitung}	Sig	Keterangan
MKU	6,144	0,000	H ₁ diterima
ME	4,426	0,000	H ₂ diterima
MKA	3,598	0,000	H ₃ diterima
BP	2,844	0,005	H ₄ diterima
LP	0,474	0,636	H ₅ ditolak

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Hipotesis pertama (H₁) yang diajukan adalah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 6,144 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan adalah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 4,426 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan adalah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 3,598 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hipotesis keempat (H_4) yang diajukan adalah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 2,844 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Sehingga biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hipotesis kelima (H_5) yang diajukan adalah lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini tidak diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 0,474 dengan tingkat signifikansi $0,636 > 0,05$. Sehingga lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

3.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R-square*. Berikut di bawah ini hasil perhitungan koefisien determinasinya yaitu:

Tabel 14. Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.727	.719	1.79190

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 14 di atas untuk menilai koefisien determinasi dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted-R²* sebesar 0,719. Hal ini berarti bahwa 71,9% variasi variabel minat mahasiswa

akuntansi untuk mengikuti PPAk dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan, lama pendidikan, sedangkan sisanya yaitu 28,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model (variabel) yang diteliti.

3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

3.5.1 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk.

Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan adalah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 6,144 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi atau dorongan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya maka semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dan profesionalnya sebagai akuntan. Besarnya keinginan memenuhi faktor-faktor tersebut akhirnya jalan yang ditempuh setelah lulus dari pendidikan strata satu adalah dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan anggapan bahwa langkah tersebut dapat mempermudah jalannya mencapai posisi yang tinggi dalam suatu perusahaan (Krisianto, dkk, 2013).

Hasil penelitian ini terdukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016), Berlinasari dan Erawati (2017), Wangarry, dkk (2018), dan Sapitri dan Yaya (2015) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk

3.5.2 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk.

Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan adalah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 4,426 dengan tingkat signifikansi $0,000 <$

0,05. Sehingga motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi ekonomi maka semakin meningkatkan minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Mc. Clelland yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki keinginan untuk mengontrol lingkungannya atau ada kebutuhan untuk kekuasaan, termasuk kekuasaan keuangan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap bahwa PPAk sebagai legitimasi seseorang untuk menyanggah gelar akuntan yang merupakan pintu awal untuk memulai karir dengan kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih besar, selain itu mahasiswa menganggap bahwa motivasi ekonomi dinilai dari seberapa besar dorongan meningkatkan penghargaan ekonomi baik berupa penghargaan langsung, seperti pembayaran gaji pokok atau upah dasar, *overtime* (upah lembur), pembayaran hari libur dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung seperti asuransi pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pension dan berbagai macam manfaat lainnya, dengan beberapa penghargaan ekonomi itulah membuat dorongan yang kuat untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016), Vesperalis dan Muliarta (2017), dan Berlinasari dan Erawati (2017) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wangarry, dkk (2018), Fahriani (2012), dan Sapitri dan Yaya (2015) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

3.5.3 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk.

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan adalah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 3,598 dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$. Sehingga motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi karir maka semakin meningkatkan minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa mayoritas mahasiswa mempertimbangkan peningkatan karir sebagai isu penting dan melihat PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir mereka. Karir dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat diambil sebagai pertimbangan, seperti tingkat pendidikan. Mahasiswa beranggapan bahwa karir merupakan sesuatu yang sangat penting, sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya serta dapat memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik.

Berpengaruhnya motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk dapat disebabkan oleh adanya harapan peningkatan karir mahasiswa di masa depan. Mahasiswa yang ingin meningkatkan dan mengembangkan karir memiliki anggapan bahwa PPAk merupakan salah satu jembatan karir untuk mencapai posisi yang lebih tinggi di bidang pekerjaannya, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik, serta mendapat pengakuan atas prestasi yang diraih.

Hasil penelitian ini terdukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016), Vesperalis dan Muliarta (2017), dan Berlinasari dan Erawati (2017), Salindri (2014), dan Wangarry, dkk (2018) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahriani (2012) dan Hariyani dan Martini (2014) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

3.5.4 Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk.

Hipotesis keempat (H_4) yang diajukan adalah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini tidak diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 2,844 dengan tingkat signifikansi $0,005 > 0,05$. Sehingga biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin terjangkau biaya pendidikan PPAk, maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

Meskipun biaya mahal namun sesuai dengan kualitas pendidikan yang dihasilkan maka para mahasiswa juga akan semakin tinggi minatnya dalam mengikuti PPAk. Artinya secara normatif, persepsi biaya pendidikan menentukan naik turunnya minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke pendidikan profesi akuntansi. Hal ini tidak lepas dari keadaan ekonomi masing-masing mahasiswa. Selain itu, besar kecilnya menjadi pertimbangan dalam penentuannya.

Hariyani dan Martini (2014) dalam penelitiannya berpendapat bahwa biaya pendidikan yang mahal merupakan masalah klasik yang dihadapi oleh hampir semua masyarakat Indonesia. Sehingga hal tersebut menutup kesempatan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menempuh pendidikan yang tinggi. Biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk mendapatkan gelar akuntan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi.

Indah (2015) dalam penelitiannya berpendapat bahwa bagi mahasiswa dengan semakin tinggi biaya pendidikan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini berarti mereka berpendapat bahwa dengan biaya pendidikan yang semakin mahal diharapkan mereka dapat memperoleh kualitas pendidikan yang lebih baik dan profesional sehingga ilmu yang mereka peroleh pun memiliki kualitas yang tinggi sehingga mereka dapat tetap eksis di dunia kerja dengan persaingan yang ketat karena ilmu mereka lebih kompeten dibandingkan institusi pendidikan yang mengadakan program PPAk dengan biaya yang lebih murah.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2010), Apriani (2012), Prasastiningsih (2015), Hariyani dan Martini (2014), Indah (2015) yang menyatakan biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016), Berlinasari dan Erawati (2017), Salindri (2014) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

3.5.5 Pengaruh Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk.

Hipotesis kelima (H_5) yang diajukan adalah lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini tidak diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 0,474 dengan tingkat signifikansi $0,636 > 0,05$. Sehingga lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Artinya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan di PPAk tidak berimplikasi pada minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

Mahasiswa berkeinginan untuk bekerja setelah lulus kuliah nanti. Artinya bekerja dulu baru kemudian setelah memperoleh penghasilan akan melanjutkan studi dengan mengikuti PPAk. Mereka menganggap lama studi PPAk selama 1 sampai 1,5 tahun tidaklah terlalu lama. Lulusan S1 akuntansi yang menunda bekerja dan lebih memilih mengikuti PPAk harus siap mengorbankan waktunya untuk bekerja dengan waktu yang harus diluangkan untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlinasari dan Mayma (2017) yang menyatakan bahwa lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salindri (2014) dan Sapitri dan Yaya (2015) yang menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, sedangkan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

4.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Sampel yang diteliti terbatas hanya pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016, sehingga hasil penelitian akan berbeda jika dilakukan pada sampel yang lebih besar dan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.
- b. Penelitian ini hanya menguji pengaruh motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, padahal masih ada faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk terbukti dari nilai *adjusted R square* yang hanya sebesar 71,9% jadi masih ada sekitar 28,1% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.
- c. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam metode pengumpulan data, maka memungkinkan data yang diperoleh bias, karena ketidakseriusan responden dalam mengisi angket, kesalahan persepsi oleh reponden mengenai maksud pertanyaan yang sesungguhnya, sehingga variabel yang terukur tidak sempurna.

4.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel secara luas, seperti menambahkan menambahkan Universitas lain sebagai sampel dan tidak hanya pada satu angkatan saja, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, bisa memberikan gambaran yang lebih nyata tentang minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.
- b. Dalam metode pengumpulan data, sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan metode wawancara ataupun metode lainnya, sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas variabel independen yang diteliti misalnya menambahkan variabel independen, seperti motivasi sosial, motivasi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), motivasi

mencari gelar, motivasi menuntut ilmu dan variabel lainnya yang dapat digunakan untuk mengetahui minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Dima Nurfitri. 2012. *“Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi: (Studi Empiris Pada Calon Mahasiswa PPAk di Universitas Brawijaya.”* Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Apriantoni. 2011. *“Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.”* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Arfan, I Lubis. 2010. *‘Akuntansi Keperilakuan, Edisi dua.* Salemba Empat: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.”* Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Aryani, Ni Putu Devi dan Ni Made Adi Erawati. 2016. *“Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.”* Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Denpasar.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).”* Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Berlinasari, Mayma dan Ni Made Adi Erawati. 2017. *“Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.”* Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Denpasar.
- Budiarso, Novi S. 2015. *“Pengaruh persepsi, motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi terhadap Minat Melanjutkan Studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi.”* Jurnal Riset Akuntansi dan Auiditing “Goodwill” Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Condrorini., Galuh. 2015. *“Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).”* Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis Akuntansi dan Manajemen.* Edisi Pertama. BPF. Yogyakarta.
- Iqbal, Johandri. 2017. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasuswa Akuntansi Politeknik Jambi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).”* Jurnal SAINSTECH Politeknik Indonusa Surakarta.Jambi.

- Fahriani. 2012. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).”* Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Volume 1, Nomor 12 (2012).
- Ghozali, Imam (2002). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, Reni dan Martini. 2014. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).”* Jurnal akuntansi dan keuangan. Vol. 3, No. 1, april, hlm. 166-185. FE Universitas Budi Luhur.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2006. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto. 2010. Analisis dan Desain. Yogyakarta: Abdi Yogyakarta.
- Ghozali, Imam (2002). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lestari, I Gusti Agung Krisna, I Made Sadha Suardikha, dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2016. Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Bali.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. Akuntansi Keprilakuan. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Martini dan Hariyani, Reni. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 3 Nomor 1. ISSN: 2252-7141.
- Mulyadi. 2000. *“Akuntansi Biaya”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. 2004. Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Prasastiningsih, Ni Kadek Winda. 2015. *“Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister.”* Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Raminten. 2012. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada mahasiswa program studi SI Akuntansi Universitas Semarang).”* Juraksi. Vol. 1 No. 2 Februari 2012.
- Resmi, Servina Sito. 2017. *“Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi, dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).”* Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Robbins,S.P dan Judge T.A. 2015. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sapitri, Zazuk dan Rizal Yaya. 2015. *“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi*

- Akuntansi (PPAk).*” Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 16 No. 1. Januari 2015.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2012. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setyaningsih, Pita. 2016. “*Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).*” Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siti Wardhani Bakri Katti dan Mutmainah. (2014). “*Analisis Pengaruh Motivasi Kualitas, Biaya Pendidikan, dan Lama Studi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk.*” Jurnal FE Universitas Merdeka. Madiun.
- Sri Rahayu dan R. Wedi Rusnawan. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).*” Simposium Nasional Akuntansi XIII: Purwokerto.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Luna Theresia. 2010. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Akuntansi Universitas HKPB Nommensen Medan.*” Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Tarmizi, Rosmiaty. 2015. “*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Provinsi Lampung.*” Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 6 No. 1.
- Udai Pareek, 1996. Perilaku Organisasi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Vesperalis, Anak Agung Ayu Dewi, and Ketut Muliarta RM. 2017. “*Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti PPAK.*” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 19 (2): 1691–1718.
- Wangarry, Reynold. 2018. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.*” Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Wheeler, K.G. 1983. Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology. “*Journal of Vocational Behavior*”, 22(2), pp: 1-11.
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 20014. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.*” Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar.
- Woro, Salindri. 2014. “*Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).*” Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Yuneriya, et al. 2013. "*Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.*" Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1, April 2013 hal. 69-77.